

**ANALISIS PENERAPAN RETORIKA PERSUASIF ARISTOTELES
DALAM KONTEN EDUKATIF PADA AKUN YOUTUBE GURU
GEMBUL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam (S. Sos)



Oleh:

ARDIYANSAH

NIM: 3420185

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS PENERAPAN RETORIKA PERSUASIF ARISTOTELES
DALAM KONTEN EDUKATIF PADA AKUN YOUTUBE GURU
GEMBUL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos)



Oleh:

ARDIYANSAH

NIM: 3420185

HA...UL

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ardiyansah
NIM : 3420185
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"ANALISIS PENERAPAN RETORIKA PERS UASIF ARISTOTELES DALAM KONTEN EDUKATIF PADA AKUN YOUTUBE GURU GEMBUL"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Ardiyansah
NIM. 3420185

NOTA PEMBIMBING

Dimas Prasetya, M.A

Perum Asis Residence Blok H 12 Wangandowo, Bojong

Lamp : 3 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Ardiyansah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ardiyansah

NIM : 3420185

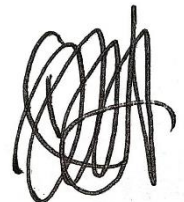
Judul : **ANALISIS PENERAPAN RETORIKA PERSUASIF
ARISTOTELES DALAM KONTEN EDUKATIF PADA AKUN
YOUTUBE GURU GEMBUL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Pembimbing,



Dimas Prasetya, M.A

NIP. 198911152020121006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ARDIYANSAH**
NIM : **3420185**
Judul Skripsi : **ANALISIS PENERAPAN RETORIKA PERSUASIF
ARISTOTELES DALAM KONTEN EDUKATIF PADA
AKUN YOUTUBE GURU GEMBUL**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Lia Afiani, M. Hum
NIP. 198704192019032008

Penguji II

M. Fuad Al Amin, Lc. M.P.I
NIP. 198604152015031005

Pekalongan, 4 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonsia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	B	-
3.	ت	ta'	T	-
4.	ث	sa'	ṡ	s dengan titik di atas
5.	ج	Jim	J	-
6.	ح	ha'	ḥ	ha dengan titik di bawah
7.	خ	kha'	Kh	-
8.	د	Dal	D	-
9.	ذ	Zal	Z	zet dengan titik di atas
10.	ر	ra'	R	-
11.	ز	Zai	Z	-
12.	س	Sin	S	-
13.	ش	Syin	Sy	-
14.	ص	Sad	ṣ	es dengan titik di bawah
15.	ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
16.	ط	ta'	ṭ	te dengan titik di bawah
17.	ظ	za'	ẓ	zet dengan titik di bawah
18.	ع	'ain	'	koma terbalik di atas
19.	غ	Gain	G	-
20.	ف	fa'	F	-
21.	ق	Qaf	Q	-
22.	ك	Kaf	K	-
23.	ل	Lam	L	-

24.	م	Mim	M	-
25.	ن	Nun	N	-
26.	و	Waw	W	-
27.	هـ	ha'	H	-
28.	ء	Hamzah	`	apostrop
29.	ي	ya'	Y	-

B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

احمدية : ditulis *Aḥmadiyyah*

C. Ta' Marbutah

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah*, dan *dammah*, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: زكاة الفطر : *Zakat al-Fitri* atau *Zakah al-Fitri*.

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan “h”

Contoh: طلحة : *Talhah*

Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: روضة الجنة : *Raudah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fitri*

D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	----- َ -----	Fathah	a	a
2.	----- ِ -----	Kasrah	i	i
3.	----- ُ -----	dammah	u	u

Contoh:

كتب - *Kataba*

يذهب - *Yazhabu*

سئل - *Su'ila*

ذكر - *Zukira*

2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ـَ ي	Fathah dan ya'	ai	A dan i
2.	ـَ و	Fathah dan waw	au	A dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	ـَ ا	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2.	ـَ آ	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3.	ـِ ي	Kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4.	ـِ و	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh;

نحبون : *TuhibbŪuna*

الإنسان : *al-Insān*

رمى : *Ramā*

قيل : *Qīla*

F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم : ditulis *a 'antum*

مؤنث : ditulis *mu 'annaṣ*

G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*
4. *Billah 'azza wa jalla*

5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur'an*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

السبعة : ditulis *as-Sayyi 'ah*

H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الود : *al-Wudd*

I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القران : *al-Qur’ān*

السنة : *al-Sunnah*

J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Ghazālī*

السبع المثاني : *al-Sab’u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله : *Nasruminallāhi*

لله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amrujamā*

K. Huruf Hamzah

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علوم الدين : *ihyā' ulūm al-Dīn*

L. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان الله لهو خير الرازقين : *wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn*

M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شيخ الإسلام : ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran. Serta Shalawat kepada Nabi sekaligus hamba Allah yang paling mulia. Sayyidina Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan penulis dalam menyusun skripsi ini. Kepada keluarga, para sahabat, keturunan, dan juga semua orang yang mencintainya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan penulis dalam meraih impian. Berkenaan dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.
2. Terima kasih kepada Bapak Saya, yaitu Bapak Jen Hadi dan Ibu saya yaitu Ibu Sri Amaniatur yang sangat saya sayangi dan cintai, terimakasih karena telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang.
3. Terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi penulis, Bapak Dimas Prasetya M.A. Dosen yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
4. Terima kasih kepada Ketua Program Studi KPI Akadenik Ibu Hj. Vyki Mazaya, M.S.I dan dosen wali Bapak Dr. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. yang telah membantu semua hal yang berkaitan dengan kelulusan penulis.
5. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.

6. Terimakasih kepada sobat yang sudah menghibur ketika saya sedang penat sekaligus menjadi tempat untuk bersambat.

Sekian dan Terimakasih

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 17 Oktober 2024

Yang Menyatakan



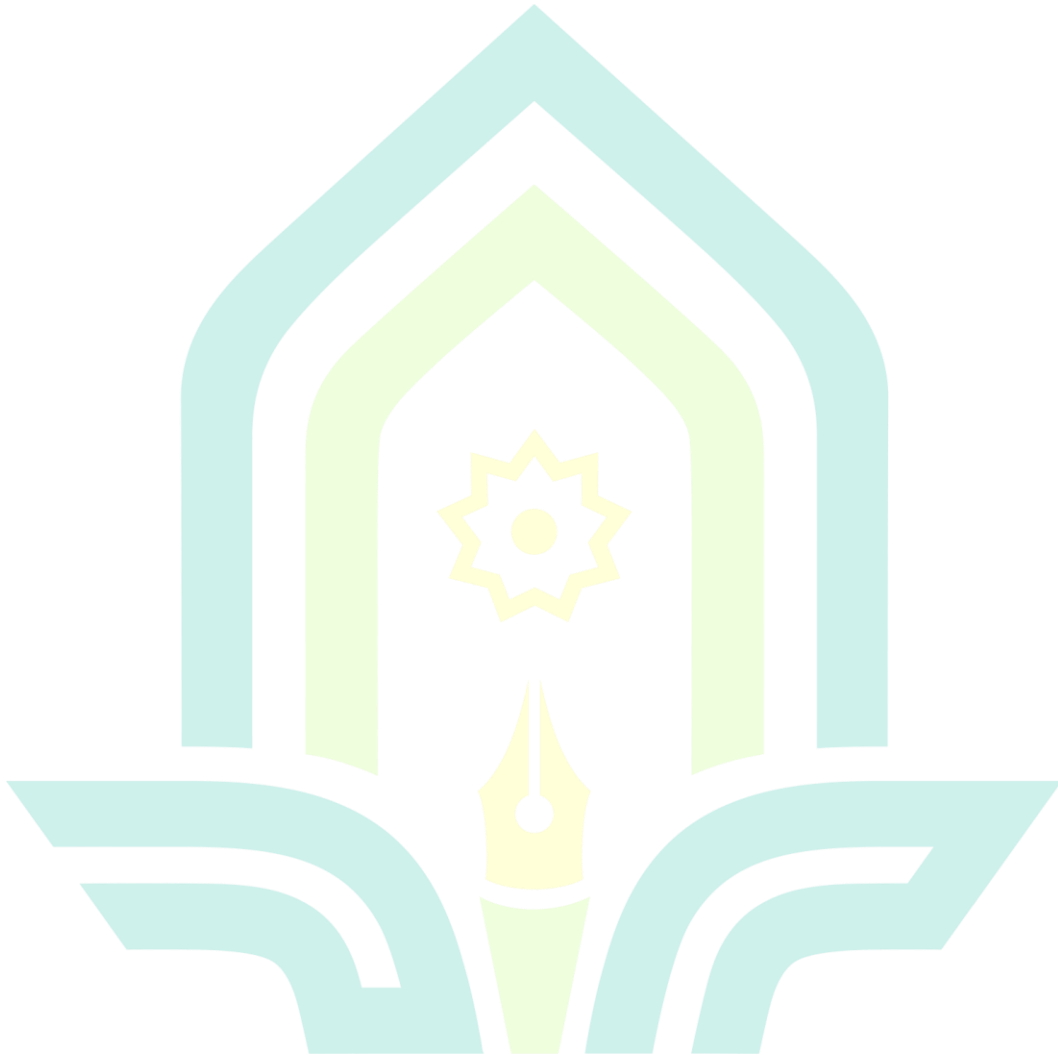
Ardiyansah

NIM. 3420185

MOTTO

"Meyakinkan orang lain adalah seni memahami apa yang mereka butuhkan dan apa yang membuat mereka peduli."

By Dale Carnegie



ABSTRAK

Ardiyansah. 3420185. 2024. Analisis Penerapan Retorika Persuasif Aristoteles Dalam Konten Edukatif Pada Akun YouTube Guru Gembul. Skripsi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Dimas Prasetya M. A

Kata kunci: Retorika Persuasif Aristoteles, Efektivitas komunikasi, Guru Gembul.

Retorika adalah seni berbicara yang bertujuan untuk memengaruhi dan memberikan informasi rasional kepada audiens. Guru Gembul, seorang influencer yang dikenal luas di media sosial, memanfaatkan teknik retorika persuasif untuk menyampaikan edukasi dengan tema-tema yang populer. Dengan 1,28 juta *subscriber* di *channel* YouTube-nya, Guru Gembul berhasil menarik perhatian dan kepercayaan penontonnya di tengah persaingan ketat para influencer lainnya. Penelitian ini bermaksud mengkaji lebih dalam mengenai strategi persuasif Guru Gembul di kanal YouTube-nya pada periode September hingga November 2023, dengan fokus pada penerapan *ethos* (kredibilitas atau etika), *pathos* (daya tarik emosional), dan *logos* (imbauan rasional).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan teori retorika persuasif Aristoteles, yang dikenal sebagai segitiga retorika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Guru Gembul secara konsisten menerapkan ketiga elemen retorika tersebut. Kredibilitasnya yang tinggi, kemampuannya dalam menarik emosi penonton, serta pendekatan rasionalnya dalam menyampaikan pesan edukasi, membuatnya menjadi figur inspiratif. Keberhasilan Guru Gembul juga terlihat dari caranya menghilangkan jarak dengan penonton, selalu tampil sederhana, dan aktif berinteraksi dengan penonton.

Penerapan retorika persuasif oleh Guru Gembul, yang mencakup elemen *ethos*, *pathos*, dan *logos*, memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap konten di akun YouTube-nya. Dengan retorikanya ia berhasil mencapai efektivitas komunikasi, yang dapat dilihat dari tingginya penerimaan pesan, rasa senang yang dirasakan penonton, perubahan sikap, hubungan yang baik serta tindakan positif setelah mereka menonton video-videonya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul “Analisi Penerapan Teknik Retorika Persuasif Aristoteles Pada Konten Edukatif Pada Akun YouTube Guru Gembul.” Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui. Untuk mengetahui dan menemukan penerapan retorika persuasif berdasarkan formula segitiga retorika Aristoteles yang digunakan oleh johan Riyadi dalam akun YouTube Guru Gembul.

Suatu kebanggaan tersendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

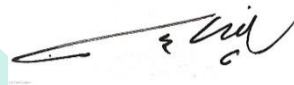
1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hj. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sekaligus Dosen Wali Akademik Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Mukoyimah, S.Sos.I., M. Sos, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dimas Prasetya M.A. Selaku dosen Pembimbing skripsi
7. Dan semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, hanya Allah SWT yang membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'a Nya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

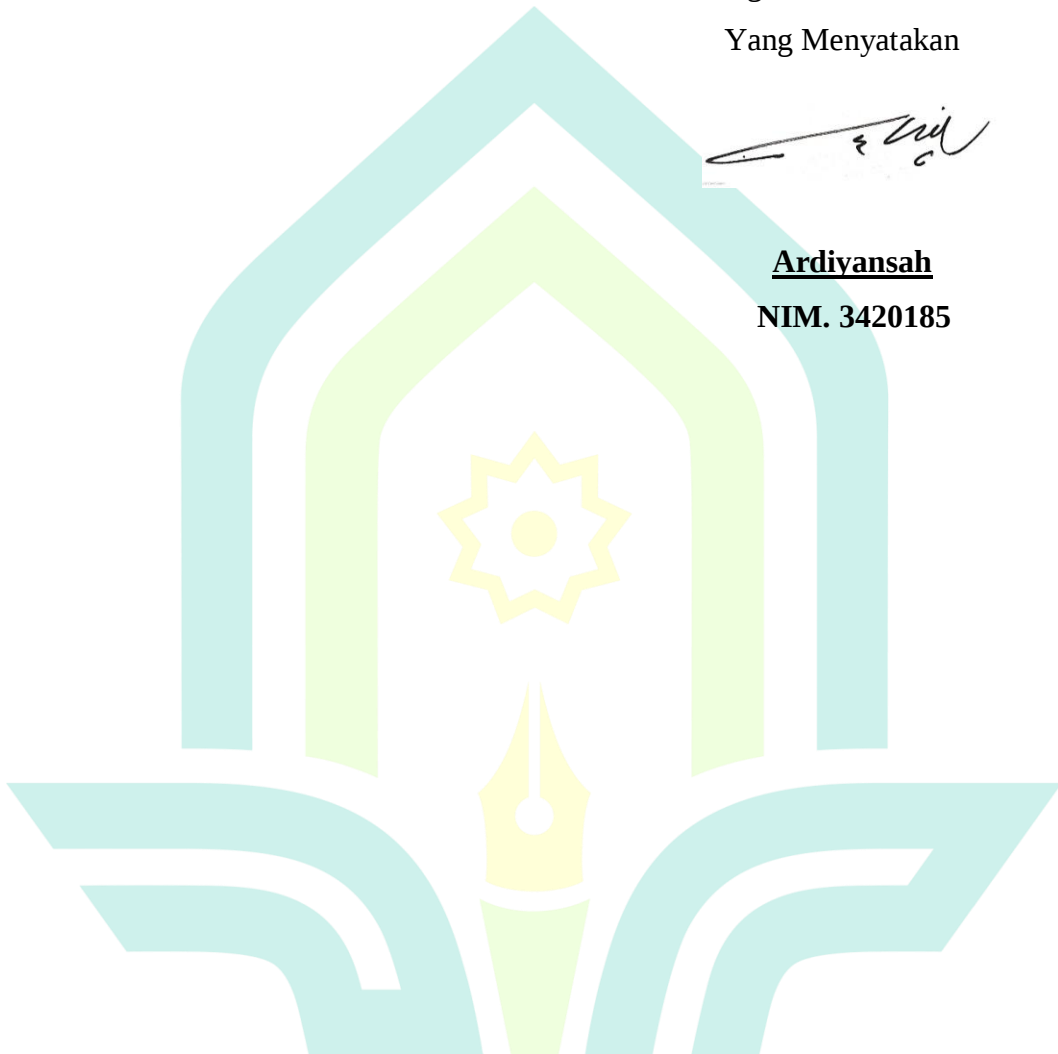
Pekalongan, 17 Oktober 2024

Yang Menyatakan



Ardiyansah

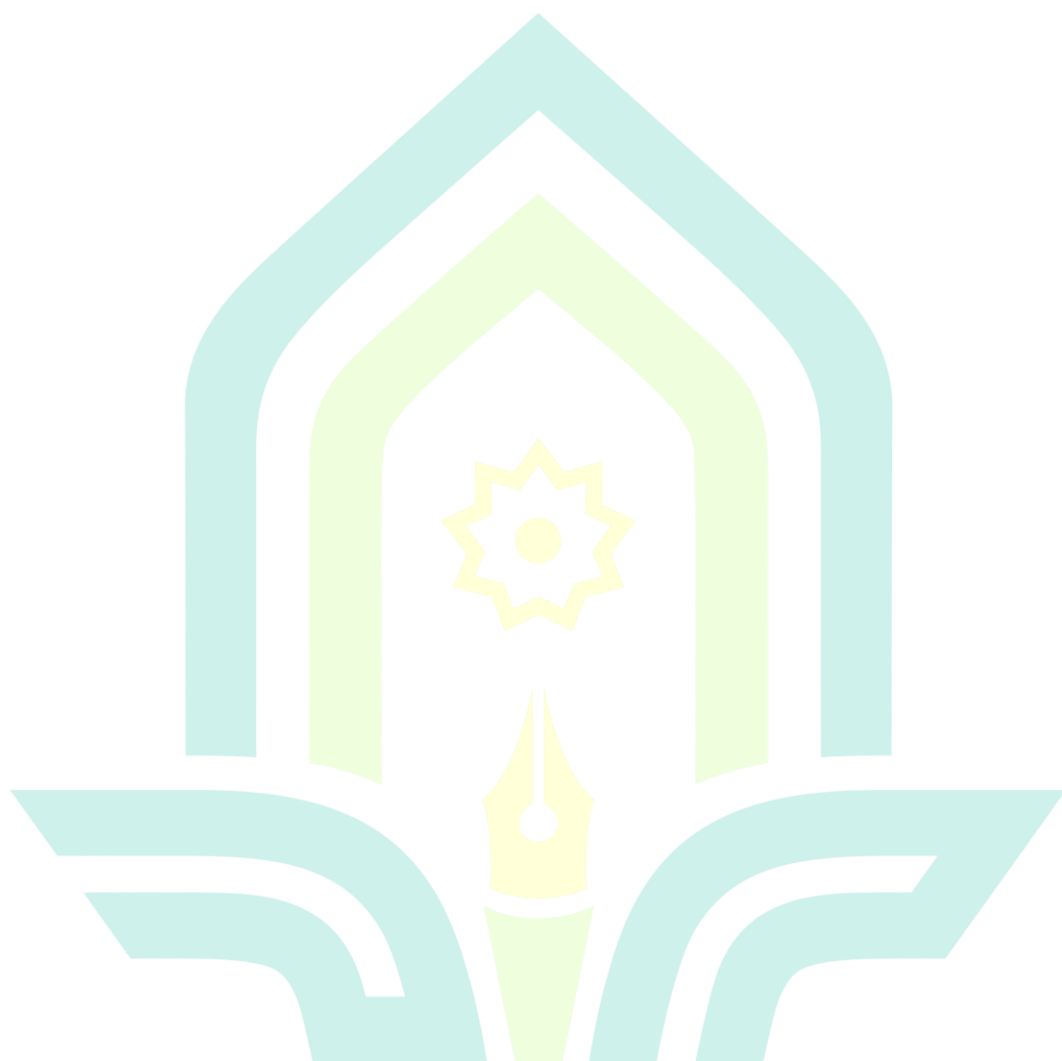
NIM. 3420185



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTTO.....	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Penelitian Yang Relevan	11
G. Kerangka Berpikir	16
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Pembahasan Skripsi	24
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Retorika	26
B. Efektivitas Komunikasi	36
E. Edukasi	40
F. Media Sosial	42
BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN	46
A. Biografi Johan Riyadi (Guru Gembul)	46
B. Temuan Penelitian	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	82
A. Penerapan Retorika Persuasif Guru Gembul	82
B. Efektivitas Komunikasi Guru Gembul Melalui Teknik Retorika Persuasif	112
BAB V PRNUTUP	122

A. Kesimpulan.....	122
B. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	129



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kerangka konseptual.....	17
Gambar 2.1 tampilan segitiga retorika.....	29
Gambar 3.1 foto profil channel.....	46
Gambar 3.2 profil channel YouTube Guru Gembul.....	49
Gambar 3.3 video bahan penelitian pada akun YouTube Guru Gembul.....	53
Gambar 3.4 ekspresi Guru Gembul.....	55
Gambar 3.5 senyum sinis Guru Gembul.....	63
Gambar 3.6 gerakan tangan Guru Gembul.....	64
Gambar 3.7 tangkapan layar Eps 650.....	66
Gambar 3.8 tangkapan layar komentar @shaqilchannel.....	72
Gambar 3.9 tangkapan layar komentar @ronin8068.....	73
Gambar 3.10 tangkapan layar komentar @rindahtri.....	74
Gambar 3.11 tangkapan layar komentar @manalusigukguhi8673.....	77
Gambar 3.12 tangkapan layar komentar @deniirawan654.....	78
Gambar 3.13 tangkapan layar komentar @kriss501.....	79
Gambar 3.14 tangkapan layar komentar @rifat1950.....	80
Gambar 4.1 rasio jumlah likes, komentar dibanding jumlah penayangan.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cara penyampaian pesan pada saat ini terus mengalami kemajuan sejalan dengan perkembangan teknologi, terutama dalam konteks penyampaian pesan edukatif. Saat ini, kegiatan edukasi dilakukan melalui berbagai metode, seperti edukasi melalui audio visual, melalui media cetak atau tulisan, dan edukasi melalui media langsung kepada pendengar. Namun, perhatian tidak hanya terfokus pada penyampaian pesan secara langsung, melainkan juga telah melibatkan media sosial.¹

Pada masa kini, peran media sosial sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk informasi, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, politik, kesehatan, dan hiburan, termasuk dalam kegiatan edukasi. Sejumlah media sosial memfasilitasi para publik figur untuk menyampaikan pesan secara menarik dan unik. Salah satu bentuk edukasi yang menarik adalah penyampaian pesan lewat video yang diunggah ke *platform* media sosial. Dengan cara ini, video dapat diakses dan ditonton kapan pun dan di mana pun, tidak hanya oleh pendengar yang hadir secara langsung, tetapi juga oleh khalayak umum. Oleh karena itu, dalam konteks penyampaian pesan melalui media sosial, diperlukan individu atau publik figur yang profesional dan mampu menyampaikan pesan secara menarik dan efektif.²

¹Efendi, "Dinamika Komunikasi: Telaah atas Sejarah, Perkembangan dan Pengaruhnya terhadap Teknologi Kontemporer", *Jurnal El-Hikam* (Nusa Tenggara Barat, Vol. 14 No. 2, 2021), Hal. 239.

²Daryanto Setiawan, "Dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap budaya" *Jrnal Simbolika Research and Learning in Communication Study* (Deli Serdang, Vol. 4 No. 1, 2018), Hal 62.

Namun, konten atau pesan edukasi di media sosial harus memperhatikan faktor keefektifannya, sebab prosesnya mirip dengan proses komunikasi. Para pakar menyatakan bahwa komunikasi adalah transaksi di mana komponen-komponennya saling terkait, dan komunikator bertindak dan merespons sebagai satu kesatuan. Ini menunjukkan bahwa reaksi dalam komunikasi tidak hanya dipengaruhi oleh konten pesan, tetapi juga oleh bagaimana kita memahami pesan yang disampaikan.³

Edukasi adalah proses pembelajaran atau pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap individu atau kelompok. Proses ini bisa berlangsung secara formal di institusi pendidikan seperti sekolah dan universitas, atau secara informal melalui pengalaman sehari-hari, interaksi sosial, dan media. Edukasi bertujuan untuk membentuk individu yang berpengetahuan luas, kritis, dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat. Komunikasi persuasif sangat penting dalam edukasi karena melibatkan kesempatan untuk saling memengaruhi, memberi informasi kepada audiens tentang tujuan persuasi, dan mempertimbangkan kehadiran serta respons audiens.⁴

Seorang publik figur berupaya melakukan persuasi untuk mengubah sikap, kepercayaan, dan perilaku audiens agar sesuai dengan pesan yang disampaikan. Hal ini dilakukan dengan menggunakan retorika persuasif, yaitu metode untuk menyusun kata-kata yang efektif dalam menerapkan prinsip persuasi. Retorika

³Riana Nova, *Komunikasi Publik: Panduan Praktis untuk Sukses dalam Berkomunikasi* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), Hal. 6.

⁴Risma Meidana, et.al., "Pengaruh Edukasi melalui media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap remaja overweight", *Jurnal kesehatan*, (Bengkulu: academia.edu, 2018), Hal. 478.

adalah keterampilan dalam berkomunikasi secara efektif dengan menggunakan bahasa sebagai sarana untuk mencapai tujuan komunikatif, dengan esensi utamanya adalah upaya pembicara atau penulis dalam memilih kata-kata yang paling menarik untuk memikat perhatian para pendengar.⁵

Persuasi merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk mengubah pandangan dan perilaku seseorang melalui manipulasi psikologis, hingga orang tersebut melakukan tindakan tersebut atas keinginannya sendiri. Dampak dari kegiatan persuasif adalah meningkatnya kesadaran dan kerelaan, disertai dengan perasaan senang. Persuasi cenderung menggunakan aspek psikologis untuk memengaruhi kepercayaan dan harapan orang lain. Menurut Devito, persuasi adalah proses transaksional yang melibatkan pembicara dan pendengar. Keberhasilan dalam persuasi terjadi ketika pembicara dapat mengajak audiens untuk berpartisipasi aktif. Dalam konteks edukasi yang persuasif, seorang publik figur berhasil mengajak audiens untuk terlibat dalam proses edukasi dengan membuat mereka merasa terhubung dengan pesan edukatif tersebut secara psikologis. Dengan komunikasi persuasif memperkaya kegiatan edukasi, bahkan ketika dilaksanakan melalui media sosial.⁶

Menurut laporan *We Are Social dan Hootsuite*, jumlah pengguna media sosial secara global telah mencapai 4,76 miliar. Di antara *platform-platform* media sosial yang populer, YouTube menempati peringkat kedua dengan 2,51 miliar pengguna aktif. Fakta menarik lainnya adalah pada tahun 2023, Indonesia memiliki 167 juta pengguna aktif media sosial dan 139,0 juta pengguna

⁵Sulistyarini dan Zainal, *Buku Ajar RETORIKA*, (Serang Banten: CV. AA. Rizky, 2018), Hal. 6.

⁶Fatma Laili Khoirun Nida, "Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam 'AT-TABSYIR'*, (Kudus: Vol. 2 No.2 2014), Hal. 79.

YouTube pada bulan Januari 2023. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan peringkat keempat tertinggi dalam penggunaan media sosial di seluruh dunia.

Tren ini mencerminkan bagaimana media sosial dan *platform-platform* seperti YouTube telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Penggunaan media sosial telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, mulai dari komunikasi pribadi hingga pemasaran. Dengan jumlah pengguna yang terus meningkat, Indonesia menjadi pasar yang penting bagi *platform-platform* digital untuk mengembangkan strategi pemasaran dan konten yang relevan dan menarik bagi audiens lokal.⁷

Seorang publik figur sekaligus konten kreator yang memiliki kemampuan retorika dan memanfaatkan media sosial YouTube untuk menyebarkan pesan edukasi dengan menerapkan segitiga retorika persuasif Aristoteles adalah Johan Riyadi alias Guru Gembul, seorang intelektual muda asal Bandung. Melalui akun YouTube-nya, Guru Gembul secara produktif mengkomunikasikan pesan dengan membagikan video edukasi yang mencakup berbagai tema dan sudut pandang, memicu diskusi pro dan kontra di kalangan masyarakat. Salah satu daya tarik utama dari *channel* YouTube Guru Gembul adalah jumlah pengikut yang fenomenal. Dengan lebih dari satu juta pengikut dan rata-rata lebih dari ratusan ribu penonton per-video. Saluran YouTube seperti Guru Gembul juga dapat berperan sebagai sumber inspirasi, motivasi, dan pengetahuan tambahan

⁷Andi Dwi Riyanto, "Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2023", <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023?> (Diakses tanggal 4 Oktober 2023).

bagi individu yang menontonnya. Konten yang positif dan bermanfaat dapat mempengaruhi cara berpikir dan pandangan hidup seseorang. Guru Gembul, melalui kanal YouTube-nya, memberikan kontribusi unik dalam mengatasi polarisasi di tengah masyarakat akibat perbedaan orientasi politik. Ia juga tidak terafiliasi dengan pihak manapun, kanal ini menawarkan sudut pandang netral terhadap berbagai isu. Dengan 18 playlist yang mencakup beragam topik seperti pendidikan, politik, dan filsafat, Guru Gembul menunjukkan kemampuan mendalam dalam menyajikan konten.

Guru Gembul menonjol dalam pendekatan filsafatnya yang komprehensif dan melibatkan analisis dari berbagai sudut pandang. Meskipun serius dalam memahami materi, kanal ini mengemas kontennya dengan gaya yang ringan dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan pemirsa. Kepiawaiannya dalam berfilsafat terlihat dari kedalaman logika yang ditunjukkan serta referensi ilmu filsafat yang disertakan dalam kontennya. Guru Gembul memiliki playlist khusus yang menampilkan tema-tema filsafat, dengan 115 video yang terkait langsung dengan kajian filsafat. Di YouTube-nya, dia juga secara khusus membuat video untuk menjelaskan berbagai aspek filsafat, seperti "Perempuan dalam Filsafat Tradisi", "Belajar Filsafat Gila?", dan "Filsafat Imam Bukhori", serta topik lainnya. Semua ini menunjukkan latar belakang filsafat yang kuat dan menjadi dasar yang layak untuk diteliti dari sudut pandang filsuf. Menariknya, Guru Gembul tidak mengklaim kebenaran dalam setiap videonya. Sebaliknya, ia mengajak audiens untuk berpikir sendiri dan membuat kesimpulan. Meskipun demikian, terdapat beberapa pihak yang mencoba membuat kegaduhan dengan membuat video sanggahan atau *reaction* video

terhadap karyanya. Guru Gembul fokus pada konten daripada penampilan, seperti terlihat dalam *video behind the scene*. Meskipun sederhana dalam penampilan, kualitas kontennya terus berkembang, memberikan inspirasi, menambah wawasan, dan merangsang pemikiran mandiri pemirsa. Guru Gembul juga mengajak pemirsa untuk membangun literasi dengan sikap haus pengetahuan, melihat informasi dari berbagai sudut pandang secara kritis dan skeptis.⁸

Guru Gembul menggunakan retorika persuasif yakni *ethos*, *pathos* dan *logos* dalam video-video edukasinya. *Ethos* yakni pembicara menunjukkan kredibilitas dan kompetensi dalam berbicara. *Pathos* yakni cara menyentuh emosi audiens dengan ekspresi wajah dan nada suara yang kuat saat berbicara. Sedangkan *logos* yakni penyampaian dengan menyajikan data, fakta, dan logika yang kuat dalam berargumen yang didukung contoh konkret dan analisis mendalam. Dengan retorikanya, ia mampu menjadi sebesar seperti sekarang ini dengan pengikut lebih dari juta di akun YouTube-nya dan sering menjadi narasumber di acara diskusi atau seminar.

Pentingnya penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk menggali bagaimana teknik-teknik retorika ini dapat memperluas jangkauan dan meningkatkan otoritas seseorang di era digital. Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah menerapkan teori segitiga retorika Aristoteles dalam berbagai konteks, penelitian ini memiliki beberapa keunikan. Pertama, fokusnya adalah pada *platform* YouTube dan akun "Guru Gembul" yang dikelola oleh Johan

⁸Raihan Bintang Mt and Dewi Anggraini, 'Kesantunan Berbahasa Pada Kanal Youtube Guru Gembul Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Tanggapan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Padang: Vol. 8 No.1, 2024), Hal. 9570-9581.

Riyadi, yang belum banyak diteliti dalam konteks edukasi. Kedua, penelitian ini menggabungkan analisis kualitatif yang mendalam terhadap konten video dengan pengukuran efektivitasnya berdasarkan tanggapan audiens, seperti komentar dan jumlah tayangan. Dengan pertimbangan tersebut, diharapkan penelitian ini tidak hanya menambah pemahaman tentang retorika persuasif dalam komunikasi edukasi, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan bagi masyarakat dan pengembangan kegiatan edukasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana retorika persuasif dapat diterapkan dalam menyampaikan pesan edukasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, fokus penelitian ini tertuju pada rumusan masalah, yaitu

1. Bagaimana penerapan retorika persuasif Aristoteles yang dipakai oleh Johan Riyadi melalui akun YouTube Guru Gembul ?
2. Seberapa efektif penerapan retorika persuasif oleh Guru Gembul dalam mencapai efektifitas komunikasinya pada akun YouTube Guru Gembul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui dan menemukan penerapan retorika persuasif berdasarkan formula segitiga retorika Aristoteles yang digunakan oleh johan Riyadi dalam akun YouTube Guru Gembul.
2. Untuk mengukur efektivitas komunikasi dari penerapan retorika persuasif oleh Guru Gembul dalam mencapai tujuan komunikasinya pada akun YouTube Guru Gembul.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Memiliki manfaat untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam bidang edukasi, khususnya dalam konteks penggunaan retorika persuasif melalui media sosial. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada perkembangan ilmu retorika serta edukasi dan menjadi pedoman bagi penelitian lanjutan.

2. Manfaat Secara Praktis

Memiliki manfaat memberikan inspirasi bagi calon konten kreator atau publik figur untuk menerapkan model retorika persuasif dalam menyampaikan pesan secara efektif, terutama di era digital. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam pengembangan keterampilan retorika digital. Selain memberikan kontribusi pada pemahaman praktis, penelitian ini juga merupakan langkah menuju pencapaian gelar sarjana di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Retorika

Menurut Aristoteles retorika adalah seni berbicara yang bertujuan mempersuasi, memikat, meyakinkan dan mempengaruhi opini atau pikiran orang lain. Ini melibatkan keterampilan berbicara, pengetahuan, dan gaya komunikasi untuk membuat pesan lebih persuasif. Dalam komunikasi, retorika membantu dalam penyusunan argumentasi, penggunaan bahasa yang menarik, dan kemampuan penalaran yang baik. Tujuannya adalah menciptakan pemahaman dan kerja sama dalam masyarakat serta mencegah

kesalahpahaman. Melalui retorika, pembicara dapat membimbing individu dalam berkomunikasi secara efektif melalui pidato atau presentasi.⁹

2. Retorika Persuasif Aristoteles

Adalah bagian dari retorika yang secara khusus berfokus pada membujuk atau meyakinkan audiens untuk mengambil pandangan atau tindakan tertentu. Secara inti, teori retorika Aristoteles, yang dikenal sebagai segitiga retorika, memusatkan perhatian pada konsep retorika sebagai sarana persuasi. Dalam berretorika seorang pembicara tidak bisa sekadar menyampaikan pesannya tanpa memperhatikan tiga aspek penting dalam retorika, yaitu *logos*, *ethos* dan *pathos*.

a. Etika (*ethos*)

Ethos adalah gambaran tentang karakter, kecerdasan, dan pengetahuan yang diperlihatkan oleh seorang pembicara. Ini melibatkan kemampuan pembicara untuk menunjukkan kepada audiens bahwa mereka memiliki pengetahuan yang luas, karakter yang dapat dipercaya, dan sebuah niat yang baik.

b. Emosi (*pathos*)

Melibatkan kemampuan untuk membangkitkan emosi pada pendengar. Ketika pendengar merasa terlibat secara emosional, mereka cenderung menilai pesan dengan lebih intens, tergantung pada perasaan seperti bahagia, sedih, marah, atau takut.

c. Logika (*logos*)

⁹Sulistyarini dan Zainal, *Buku Ajar RETORIKA*, (Serang Banten: CV. AA. Rizky, 2018), Hal. 6.

Logos merujuk pada penggunaan argumen logis oleh pembicara untuk membuat uraiannya terlihat masuk akal dan layak diikuti serta dilaksanakan oleh audiens. Pembicara menggunakan bukti atau argumen yang terlihat kuat untuk meyakinkan audiensnya.¹⁰

3. Edukasi

Edukasi merujuk pada transfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai untuk memfasilitasi perkembangan holistik individu dan kontribusi positif dalam masyarakat. Proses edukasi meliputi belajar dan mengajar, dimana informasi serta keterampilan disampaikan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dikutip dari buku *Pelayanan Keluarga Berencana* karya Sri Wahyuni, edukasi tidak hanya fokus pada aspek fisik tetapi juga spiritual, dengan tujuan meningkatkan kualitas individu secara menyeluruh. Edukasi juga berperan penting dalam membentuk karakter, etika, dan moral, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif yang esensial dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan sosial.¹¹

4. Efektifitas Komunikasi

Efektivitas komunikasi merujuk pada seberapa berhasil suatu komunikasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Stewart L Tubbs dan Sylvia Moss, efektivitas komunikasi dapat dinilai melalui beberapa indikator, antara lain.

- a. Pengertian yang tercipta antara pengirim pesan dan penerima pesan.
- b. Kesenangan dalam penyampaian pesan yang dapat menarik perhatian

¹⁰Sulistiyarini dan Zainal, *Buku Ajar RETORIKA*, (Serang Banten: CV. AA. Rizky, 2018), Hal. 24.

¹¹Afita Nur Hayati, 'Tata Tertib Busana Kampus (Edukasi, Etika Dan Komunikasi)', *Jurnal Dinamika Ilmu*, (Vol. 13 No.1, 2019), Hal. 40.

dan mempertahankan minat audiens.

- c. Pengaruh pesan pada sikap atau pendapat audiens untuk memicu perubahan positif.
- d. Perbaikan hubungan yang terjalin antara komunikator dan audiens
- e. Serta kemampuan pesan untuk mendorong tindakan atau perubahan perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi

Dengan memperhatikan kelima indikator tersebut, kita dapat mengevaluasi seberapa efektif suatu komunikasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan mempengaruhi audiens secara positif.¹²

F. Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian kualitatif yang dapat mengalami perubahan, diperlukan suatu dasar pemikiran untuk mencapai kesesuaian dan menguji kelayakan penelitian. terdapat beberapa penelitian yang bisa dijadikan sebagai bahan perbandingan, Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan bahan perbandingan antara lain:

1. Skripsi karya Nauli, A. A. Pada tahun 2023, UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berjudul “Gaya retorika persuasif dalam dakwah: Studi deskriptif pada akun YouTube Guru Gembul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya retorika persuasif dalam dakwah pada *channel* YouTube Guru Gembul pada periode bulan Oktober sampai desember 2022.

Penelitian ini menggunakan teori retorika persuasif politik Aristoteles serta retorika forensik, demonstratif, dan deliberatif. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

¹²Stewart L Tubbs & Sylvia Moss, *Human Communication: Principles and contexts*, (Bekshire, McGraw Hill, 2012), Hal. 20-24.

di *channel* YouTube Guru Gembul, terdapat tiga gaya retorika: retorika forensik untuk meyakinkan audiens dengan argumen yang rasional, retorika demonstratif untuk menyampaikan protes atau pujian terhadap hal yang disukai atau tidak, dan retorika deliberatif yang digunakan dalam dakwah untuk menciptakan dialog, mengambil keputusan bersama, membangun pemahaman bersama, dan mengakomodasi perbedaan. Perbedaan penelitian dengan penelitian yang saya ajukan terletak pada landasan teori yang dipakai. Penelitian ini memakai teori retorika forensik, deliberatif dan demonstratif. Sedangkan penelitian yang saya ajukan memakai teori retorika *ethos*, *pathos* dan *logos* sebagai landasan penelitiannya. Kesamaan penelitiannya adalah kami sama-sama meneliti retorika tokoh pendakwah yakni Johan Riyadi alias Guru gembul.¹³

2. Skripsi karya Hilya Afifah pada tahun 2022 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Penerapan Retorika Aristoteles Ustadz Hanan Attaki dalam YouTube Shift Media Episode Ramadhan 1422 Hijriyah Bareng Uha”. Skripsi ini bertujuan mengkaji secara mendalam tentang penggunaan retorika dalam dakwah melalui media digital, khususnya dalam konteks episode Ramadan pada tahun 1422 Hijriyah bersama Ustadz Hanan Attaki (UHA).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan retorika persuasif Aristoteles, yang mengedepankan konsep teori *Ethos*, *Pathos*, dan *Logos*. Sumber data yang dianalisis adalah

¹³Nauli, A. A. “Gaya retorika persuasif dalam dakwah: Studi deskriptif pada akun YouTube Guru Gembul” (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023).

video-video dari kanal YouTube Shift Media yang menampilkan Ustadz Hanan Attaki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UHA secara konsisten menerapkan formula segitiga retorika Aristoteles dalam setiap episode yang diproduksi. Dengan memanfaatkan kredibilitasnya yang tinggi sebagai seorang ustadz yang dikenal luas, UHA berhasil menarik perhatian dan emosi dari audiensnya, sekaligus memberikan argumen yang rasional dan masuk akal. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bagaimana UHA mampu menjadi inspirasi bagi generasi muda. Dengan gaya penyampaian yang bersifat inklusif dan sesuai dengan tren milenial, UHA berhasil menjembatani kesenjangan antara dirinya dengan anak muda, meskipun dakwah yang dilakukannya bersifat satu arah dalam komunikasi. Perbedaan dengan penelitian Hilya Afifah adalah pada objek penelitiannya. Sedangkan kesamaannya adalah penggunaan teori retorika Aristoteles sebagai landasan analisis. Hal ini menunjukkan relevansi dan keberlanjutan dari pemahaman tentang prinsip-prinsip persuasi yang telah ada sejak zaman klasik, yang tetap dapat diterapkan dalam konteks retorika modern melalui media digital.¹⁴

3. Skripsi yang ditulis oleh Sri Wahyuni pada tahun 2019 dari Jurusan Pendidikan dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau dengan judul "Teknik Retorika Persuasif Ustadz Abdul Somad dalam Video Nasihat Pernikahan di YouTube". Skripsi ini bertujuan mengkaji secara mendalam mengenai penggunaan teknik retorika

¹⁴Hilyah Afifah, "Penerapan Retorika Aristoteles oleh Ustadz Hanan Attaki dalam Episode Ramadan 1442 Hijriyah di YouTube Shift Media Bareng UHA" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

oleh Ustaz Abdul Somad dalam memberikan nasihat pernikahan melalui *platform* YouTube.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan retorika persuasif Aristoteles (*Ethos*, *Pathos*, dan *Logos*) pada video Ustaz Abdul Somad tentang nasihat pernikahan. Hasilnya menunjukkan penggunaan berbagai teknik retorika, terutama teknik *pathos* dengan 9 data yang menekankan perasaan dan harapan pendengar. Selain itu, teknik *Logos* juga digunakan melalui entimem dan contoh untuk membangun logika pesan. Ustaz Abdul Somad juga menunjukkan sikap sopan dan kredibel dalam aspek *Ethos*. Perbedaan penelitian sebelumnya adalah dari objek penelitiannya. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan teori retorika Aristoteles. Hal ini menunjukkan relevansi teori retorika klasik dalam konteks dakwah dan komunikasi moral modern.¹⁵

4. Skripsi yang ditulis oleh Friska Rahma Andani pada tahun 2022 dari Jurusan Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Intan Lampung dengan judul “Efektifitas Komunikasi Dakwah Jurnalis pada Warta Lampung dalam Menyampaikan Pesan Dakwah”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bentuk komunikasi bermedia massa dan mengukur efektifitas Pada Warta Lampung.id Dalam menyampaikan Dakwah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif atau naturalistik.

Hasil penelitian menemukan bahwa Warta Lampung.id menggunakan

¹⁵Sri Wahyuni, “Teknik Retorika Abdul Somad Dalam Nasehat Pernikahan di YouTube” (Skripsi, Universitas Islam Riau, 2022).

komunikasi dakwah melalui media massa, menggunakan *platform* seperti Facebook, Instagram, dan situs web. Mereka secara konsisten menyampaikan pesan-pesan dakwah, seperti ajakan bersedekah, berzakat, dan memperkuat ukhuwah Islamiyah melalui silaturahmi. Tingkat efektivitas komunikasi dakwah dapat diukur dari frekuensi penggunaan tema dan jumlah pengunjung, yang mencapai 44,4%. Berita yang disampaikan juga memiliki dampak pada tindakan sehari-hari pembaca, seperti memberikan sedekah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya ajukan terletak pada objek penelitiannya. Sedangkan kesamaan penelitiannya terletak pada tujuan penelitiannya yakni untuk menemukan efektivitas komunikasi dakwah dalam berdakwah.¹⁶

5. Skripsi yang ditulis oleh Ilham Maulana Sakti pada tahun 2019 dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjudul “Efektivitas Komunikasi Dakwah Ustadz Taufiq Hasnuri Dalam Berdakwah Dengan Menggunakan Bahasa Daerah (Studi Pada Majelis Ta’lim Raudhotul Ilmi Kelurahan 12 Ulu Palembang)”. Skripsi ini bertujuan menemukan efektivitas komunikasi dakwah Ustadz Taufiq Hasnuri dalam berdakwah dengan bahasa daerah.

Penelitian menggunakan data kualitatif dengan sumber data primer dari jamaah majelis ta'lim Raudhotul 'Ilmi. Sampel dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara

¹⁶Friska, R. A. “Efektivitas Komunikasi Dakwah Jurnalis Pada Warta Lampung. Id Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2022).

deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Taufiq Hasnuri dalam menyampaikan materi menggunakan bahasa daerah di majelis ta'lim Raudhotul 'Ilmi dinilai sangat efektif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya ajukan terletak pada objek penelitiannya. Sedangkan kesamaan penelitiannya adalah untuk menemukan efektivitas komunikasinya.¹⁷

Penelitian tersebut merupakan suatu kompilasi dari sejumlah penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi, dimana penelitian sebelumnya memegang peran penting sebagai pendukung utama dalam perumusan penelitian terbaru. Dalam penelitian yang relevan ini, data telah disederhanakan berdasarkan kesamaan tema penelitian, yang berkisar pada retorika seorang tokoh. Meskipun fokus penelitian tersebut berbeda, perbedaan tersebut terletak pada teori yang dipakai serta objek penelitian dan media yang digunakan dalam setiap penelitian.

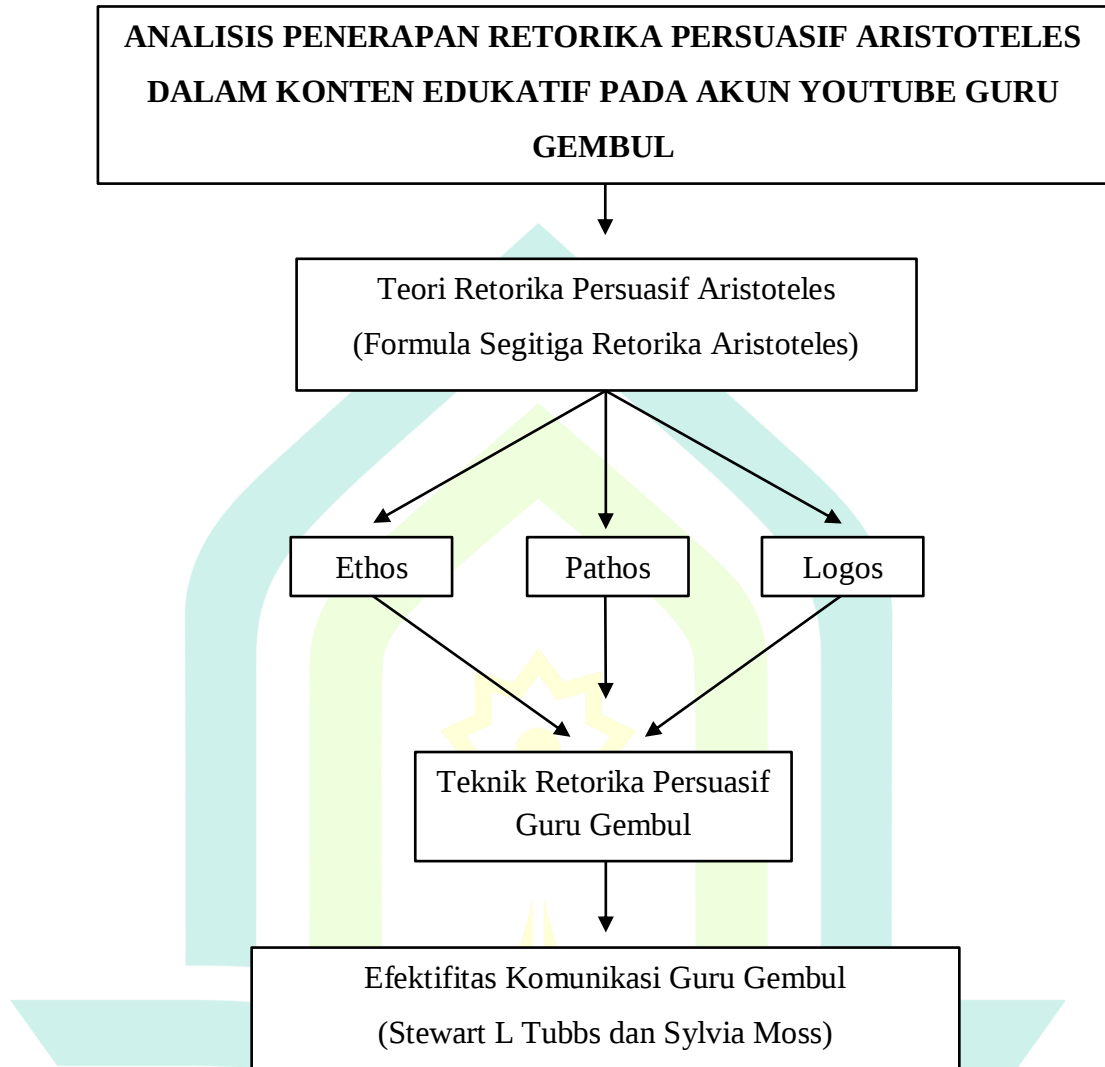
G. Kerangka Berpikir

Kerangka konseptual penelitian ini akan difokuskan pada analisis retorika persuasif yang terdapat dalam konten yang diunggah oleh akun YouTube Guru Gembul, dan juga mengukur efektifitas retorikanya. Penelitian akan menitikberatkan pada tiga aspek utama: *ethos*, *pathos*, *logos*. Dengan menggunakan dasar teori retorika Aristoteles dan prinsip pesan edukatif, tujuan utama adalah mengidentifikasi dan menganalisis model-model retorika yang digunakan dalam konten tersebut. Untuk lebih menjelaskan, penelitian ini akan

¹⁷Ilham Maulana Sakti, "Efektivitas Komunikasi Dakwah Ustadz Taufiq Hasnuri Dalam Berdakwah Dengan Menggunakan Bahasa Daerah (Studi Pada Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi)" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019).

diimplementasikan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



H. Metode Penelitian

1. Paradigma dan Pendekatan Penelitian

Paradigma penelitian yang diadopsi adalah konstruktivisme, suatu pandangan filosofis yang meyakini pengetahuan tidak hanya berasal dari fakta empiris tetapi juga dari interpretasi subjektif manusia. Peneliti percaya bahwa pemahaman mendalam dan makna suatu fenomena dapat ditemukan melalui interpretasi dan konstruksi bersama antara peneliti dan partisipan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengandalkan fakta empiris tetapi juga menggali pemahaman bersama untuk mendapatkan makna yang lebih dalam.¹⁸

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan fokus pada pemikiran dan pemaknaan suatu kejadian dalam konteks interaksi manusia. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan penghitungan formal atau statistik, penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam objek penelitian yang bersifat alamiah. Generalisasi bukanlah tujuan utama, melainkan penggalian informasi mendalam untuk mencapai pemahaman dan makna fenomena yang diteliti.¹⁹

Pendekatan metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini, bertujuan untuk menguraikan kondisi, menemukan makna baru, mengelompokkan informasi, dan mengidentifikasi frekuensi kemunculan tertentu.²⁰ Metode ini diterapkan pada penelitian retorika persuasif dan efektifitas komunikasi di akun YouTube Guru Gembul, memberikan penjelasan sistematis, faktual, dan cermat terkait retorika persuasif di media sosial khususnya akun YouTube Guru Gembul.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data penunjang dalam penelitian ini, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu:

a. Sumber Data Primer

¹⁸Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), Hal.12.

¹⁹Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), Hal.32.

²⁰Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), Hal.177.

Dalam konteks penelitian ini, sumber data primer berasal dari Guru Gembul, yang bertindak sebagai narasumber pada akun YouTube yang menyajikan materi edukasi. Data juga mencakup tanggapan dan komentar serta jawaban atas pertanyaan hasil survei dari responden/penonton YouTube Guru Gembul, yang dapat memberikan gambaran tentang efektivitas komunikasinya dalam mencapai tujuan komunikatifnya. Tanggapan penonton ini dapat mencakup evaluasi terhadap isi pesan edukasi, retorika/gaya penyampaian, dan pengaruhnya terhadap pemikiran dan perilaku mereka. Dalam penelitian, data juga mencakup rekaman video yang diunggah oleh Guru Gembul di akun YouTube-nya. Video-video tersebut memiliki view yang banyak, yakni di angka yang mendekati bahkan melebihi 500 ribu penonton, mengangkat tema-tema yang relevan, dan memicu pro kontra atau perdebatan di masyarakat yang akan menjadi bahan penelitian, yang diunggah pada periode bulan September sampai Oktober 2023. Video tersebut meliputi:

1) Eps 649 | Ulama Gadungan dan Bisnis Agama yang Menggiurkan.

Video ini penting untuk diteliti karena membahas isu serius tentang ulama gadungan yang dapat merusak citra kepercayaan masyarakat terhadap ulama yang sejati dan memperlihatkan bahaya bisnis agama yang tidak bertanggung jawab.

2) Eps 650 | Kenapa Makin Banyak Kasus Anu-anu di Sekolah Indonesia?

Video ini relevan untuk diteliti karena mengangkat masalah

serius terkait tindakan tidak senonoh atau kasus-kasus lainnya yang terjadi di lingkungan pendidikan, yang perlu dicari akar penyebabnya serta solusi yang tepat.

3) Eps 653 | 92% Pecandu Judi Online, Otaknya Rusak? Kenapa?

Video ini menarik untuk diteliti karena menggali lebih dalam tentang fenomena pecandu judi online, termasuk dampaknya pada kesehatan mental dan otak. Penelitian ini bisa memberikan wawasan tentang cara mengatasi masalah ini secara efektif.

4) GJ 98 | Pasang Foto Habib Alex di Medsos, untuk Mendapatkan Mobil Gratis dan Berkah.

Video ini perlu diteliti karena membahas fenomena viral atau kontroversial yang terjadi di media sosial, terutama terkait penggunaan nama tokoh agama untuk tujuan tertentu, yang dapat mengundang perdebatan dan refleksi etika.

5) Eps 655 | Solusi Logis untuk Kedamaian Israel-Palestina.

Video ini memiliki nilai penelitian karena membahas isu geopolitik yang kompleks, yaitu konflik Israel-Palestina, serta memberikan solusi yang logis yang mungkin dapat menjadi panduan atau inspirasi bagi penyelesaian konflik tersebut.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diambil dari penelitian sebelumnya dan dimanfaatkan sebagai tambahan atau pelengkap. Data ini berfungsi sebagai tambahan dan penunjang untuk data-data penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini mencakup tulisan ilmiah,

jurnal, situs web yang relevan dengan topik penelitian, serta buku referensi. Penggunaan data sekunder bertujuan untuk melengkapi data primer yang telah dikumpulkan sebelumnya.²¹

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yakni informasi yang perlu dikumpulkan oleh peneliti untuk mengatasi dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu:

a. Wawancara

Serangkaian pertanyaan diajukan kepada narasumber mengenai penelitian yang telah ditentukan diartikan sebagai wawancara. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi subjektif tentang fenomena yang diteliti, seperti pendapat narasumber, sikap, dan perilaku. Teknik tersebut ditandai dengan observasi menyeluruh dan penyelidikan mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara untuk mengumpulkan data yang khas dan terspesialisasi.

Dalam riset ini, *subscriber* dan penonton dipilih untuk menjadi informan. Peneliti menggunakan media elektronik *gadget* khususnya *smartphone*, untuk melakukan proses wawancara secara online dengan menggunakan fitur media sosial, dilanjutkan dengan wawancara melalui *platform* seperti Zoom atau Google Meet. Beberapa sesi tanya jawab diadakan oleh peneliti dengan berbagai topik yang berkaitan dengan topik penelitian ini dan akun YouTube Guru Gembul.

b. Metode Pengamatan Observasi

²¹Syafrida Afni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021), Hal. 41.

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti berupaya mengamati dan mencatat dengan rinci hal-hal yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti. Proses ini melibatkan penggunaan panca indera dalam aktivitas sehari-hari. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai permasalahan dan solusi yang diteliti.

Pada penelitian ini, metode observasi digunakan untuk menginterpretasikan dan menggabungkan data dari video edukasi yang diunggah di akun YouTube Guru Gembul. Dalam observasi ini, peneliti menonton video untuk menganalisis model retorika yang digunakan oleh Guru Gembul. Peneliti juga menganalisis komentar, respon atau tanggapan serta pengaruh terhadap penonton pada video edukasinya. Selain itu, peneliti juga melakukan seleksi terhadap video yang termasuk dalam unsur *ethos*, *logos* dan *pathos* di akun YouTube Guru Gembul.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan dokumen yang dianggap penting dan berhubungan dengan data dari objek penelitian. Dokumen ini bisa berupa karya, tulisan, atau gambar dari seseorang. Dokumen yang dianalisis dalam penelitian ini melibatkan video dan *channel* YouTube serta hasil wawancara terhadap penonton tentang efektivitas komunikasi yang menjadi objek penelitian. Pendekatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung guna memudahkan analisis data penelitian. Dalam konteks penelitian ini, video di *channel* YouTube Guru Gembul dan komentar penonton dianggap sebagai

dokumentasi, dan peneliti mengumpulkan data terkait penelitian dari sumber tersebut.²²

4. Teknik Analisis Data

Yakni suatu proses sistematis bertujuan mencatat hasil observasi dan wawancara guna mengoptimalkan pemahaman serta memperoleh temuan data. Dalam menganalisis data, beberapa teknik digunakan untuk memudahkan penelitian. Teknik-teknik tersebut melibatkan:

a. Pengumpulan data

Pada pengumpulan data ini informasi berupa temuan mengenai retorika persuasif dan efektifitas komunikasi di akun YouTube Guru Gembul yang perlu dikumpulkan oleh peneliti untuk mengatasi dan memberikan jawaban terhadap pertanyaan dalam penelitian.

b. Reduksi Data

Pada teknik reduksi data, informasi yang terkumpul disusun, dirangkum, dan dipilih bagian intinya melalui pencatatan yang terperinci. Proses reduksi data ini difokuskan pada pengamatan pola model retorika persuasif dan efektifitas komunikasi, terutama pada bagian penting dari video materi edukasi di akun YouTube Guru Gembul.

c. Penyajian Data

Data hasil observasi, khususnya video pada akun Guru Gembul yang berisi materi edukasi dengan model retorika persuasif. Penyajian data lebih difokuskan pada video materi edukasi yang menggunakan model

²²Syafrida Afni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan: Penerbit KBM Indonesia, 2021), Hal. 30

retorika *ethos*, *pathos*, dan *logos*. Penyajian data juga menyajikan data-data yang menemukan keefektifan komunikasi dari Guru Gembul.

d. Penarikan kesimpulan

Hasil yang diharapkan dari riset kualitatif adalah penemuan baru melalui penerapan retorika persuasif oleh Guru Gembul dalam konten edukatifnya. Kesimpulan riset didasarkan pada landasan induktif dengan konfirmasi berulang untuk memastikan keakuratan informasi. Data dikumpulkan dan dievaluasi untuk kekuatan, kebenaran, dan kesesuaian informasi.²³

I. Sistematika Pembahasan Skripsi

Agar mempermudah penulisan skripsi ini, maka penulis membahas penelitian ini secara sistematis sehingga mudah dimengerti keterkaitan antara bab satu dengan lain bab. Sistematika dalam penelitian ini terbagi lima bab, yakni:

BAB I Pendahuluan, bagian ini berfungsi sebagai kerangka dasar skripsi dan memuat informasi latar belakang permasalahan, tujuan dilakukannya riset manfaat, tinjauan pustaka terhadap riset sebelumnya, metode riset yang dipilih, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori, berisikan penjelasan retorika persuasif, definisi edukasi, efektifitas komunikasi dan definisi media sosial.

BAB III Gambaran umum tentang profil Guru Gembul, riwayat hidup, Pendidikan Guru Gembul dan profil *channel* YouTube Guru Gembul. Serta hasil

²³Umar Sidiq dan M. Choiri, Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Cetakan (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), Hal. 57

penelitian mengenai penerapan retorika persuasif dan fakta penelitian.

BAB IV Analisis hasil penelitian tentang penerapan retorika persuasif oleh Guru Gembul dan efektivitas komunikasi guru gembul dalam konten edukatifnya.

BAB V Penutup, mencakup kesimpulan serta saran, masalah utama akan diselesaikan dengan kesimpulan saat ini. Sementara itu, gagasan penulis tentang apa yang sebaiknya dilakukan dalam saran-saran yang diberikan peneliti kepada pembaca.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian teknik retorika persuasif Aristoteles yang digunakan oleh Guru Gembul di *channel* YouTube Guru Gembul periode September hingga November 2023, peneliti dapat menghasilkan 2 kesimpulan sebagai berikut:

Yang pertama kesimpulan penerapan retorika persuasif yang dipakai Guru Gembul. Guru Gembul menggunakan retorika persuasif dengan mengedepankan dan berlandaskan argumen rasional dan logis untuk meyakinkan audiens dalam video-video edukasinya, dengan *logos*, Guru Gembul tak pernah absen untuk menyentuh sisi rasional audiens dalam menyampaikan edukasinya. Ia selalu menerapkan penalaran logis dalam menyajikan pesan edukasinya. Penalaran tersebut dilakukan secara deduktif, induktif, melakukan penarikan kesimpulan (*reasoning*), menyusun pesan secara sebab-akibat, dan melampirkan bukti melalui ungkapan logisnya. Dengan logikanya yang kritis, Guru Gembul dapat memperkuat kredibilitas dan membangun emosi dalam penyampaian pesannya.

ditinjau dari segi *ethos*, Guru Gembul mempunyai kredibilitas yang tinggi. Daya tarik dirinya sendiri, kekuasaan dan kompetensi yang dimiliki mampu membuat audiens tunduk. Ia meninggalkan kesan sebagai Influencer yang karismatik, cerdas, ahli, berwawasan dan pengetahuan yang luas. Ia selalu menyamakan pakaian, pengetahuan, dan pemahamannya dengan audiens serta tampil sebagai sosok yang bersahabat, ramah, dan tulus. Dari segi *pathos*, ia

selalu menggunakan pendekatan emosional untuk membuat perasaan audiens terlibat dalam penyampaian pesannya. Penerapan *pathosnya* terlihat dari susunan kalimat yang digunakan menarik hati dengan mengambil contoh realita untuk dihubungkan dengan topik edukasinya. Ia juga mengangkat topik yang relevan dengan masyarakat yang menjadi penontonnya, dengan begitu ia dapat terhubung secara emosional dengan para penontonnya.

Kesimpulan kedua yakni Berdasarkan analisis efektivitas komunikasi Guru Gembul dan patokan seberapa efektif komunikasi edukasi yang Guru Gembul capai dengan menggunakan standar Tubular Labs, dapat disimpulkan bahwa retorika persuasif yang digunakan oleh Guru Gembul dalam menyampaikan pesan edukasi melalui *platform* YouTube terbukti cukup efektif, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pesan edukatif yang disampaikan Guru Gembul berhasil mendapat like, komentar serta engagement yang cukup banyak dan memenuhi unsur-unsur efektivitas komunikasi yang diharapkan seperti pengertian, kesenangan, mempengaruhi sikap, hubungan sosial yang baik dan tindakan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah disajikan terkait dengan analisis penerapan retorika persuasif Aristoteles dalam konten edukatif pada *channel* YouTube Guru Gembul, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

Pertama, peneliti menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis lebih beragam serta lebih mendalam agar dapat diperoleh hasil yang lebih bervariasi

mengenai penerapan retorika persuasif Aristoteles oleh Guru gembul dan efektivitas komunikasinya.

Kedua Peneliti menyarankan agar Guru Gembul menciptakan grup diskusi atau forum yang dapat memfasilitasi dialog yang lebih dalam terkait topik-topik yang diangkat dalam video-videonya. Dengan adanya *platform* seperti ini, para audiens tidak hanya akan terbatas pada diskusi di kolom komentar YouTube. Dengan adanya forum juga akan mendukung upaya membangun komunitas yang solid dan terhubung, di mana para anggota dapat berbagi wawasan, berdiskusi, dan mungkin menemukan solusi bersama untuk berbagai isu yang diangkat demi mewujudkan persuasif dalam komunikasi dua arah secara efektif

Untuk penonton, disarankan untuk lebih aktif terlibat dalam diskusi yang diadakan oleh Guru Gembul dengan memberikan umpan balik yang konstruktif, yang akan membantu meningkatkan kualitas konten. Cobalah menerapkan wawasan yang diperoleh dari video dalam kehidupan sehari-hari dan berbagi pengalaman tersebut dengan komunitas untuk memperkaya diskusi. Bergabunglah dalam grup diskusi atau forum terkait topik dari konten, dan ikuti kolaborasi atau proyek komunitas yang diorganisir oleh Guru Gembul untuk meningkatkan keterlibatan. Tanggapi konten dengan pemikiran kritis, tetapi tetap terbuka terhadap berbagai sudut pandang dan pendekatan yang berbeda, serta berikan umpan balik yang konstruktif untuk memperluas pandangan dan meningkatkan kualitas dialog.

DAFTAR PUSTAKA

- Afita Nur Hayati. 2019. "Tata Tertib Busana Kampus (Edukasi, Etika Dan Komunikasi)." *Jurnal Dinamika Ilmu*. Vol. 13 No.1.
- Anastasia Wiwik Swastiwi. 2024. *Globalisasi dan Media: Konvergensi Budaya dan Komunikasi*. (Jakarta: PT. Indonesia Delapan Kreasi Nusa).
- Andi Dwi Riyanto. 2023. "Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2023." Diakses dari <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023?> (diakses tanggal 4 Oktober 2023).
- Britt, M. A., & Larson, A. A. 2003. "Constructing Representations of Arguments." *Journal of Memory and Language*, United States. Vol. 48, No. 4.
- Cosmas Gatot Haryono. 2020. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. (Sukabumi: CV Jejak).
- Daryanto Setiawan. 2018. "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Budaya." *Jurnal Simbolika Research and Learning in Communication Study*, Deli Serdang. Vol. 4 No. 1.
- Debora Danisa Kurniasih Perdana Sitanggang. 2024. "Edukasi adalah: Pengertian, Tujuan, Manfaat, dan Jenis-jenisnya." Diakses dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6208271/edukasi-adalah-pengertian-tujuan-manfaat-dan-jenis-jenisnya> (diakses tanggal 12 Juni 2024).
- Edy Chandra. 2017. "YouTube: Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, Jakarta. Vol. 1, No. 2.
- Fatma Laili Khoirun Nida. 2014. "Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa." *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam 'AT-TABSYIR'*, Kudus. Vol. 2 No.2.
- Friska, R. A. 2022. "Efektivitas Komunikasi Dakwah Jurnalis Pada Warta Lampung.Id Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.
- Hilyah Afifah. 2019. "Penerapan Retorika Aristoteles oleh Ustadz Hanan Attaki dalam Episode Ramadan 1442 Hijriyah di YouTube Shift Media Bareng UHA." Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Ilham Maulana Sakti. 2019. "Efektivitas Komunikasi Dakwah Ustadz Taufiq Hasnuri Dalam Berdakwah Dengan Menggunakan Bahasa Daerah (Studi Pada Majelis Ta'lim Raudhotul Ilmi)." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Mark Robertson. 2024. "3 Metrics Ratios to Measure YouTube Channel Success." Diakses dari <https://tubularlabs.com/blog/3-metrics-youtube-success> (diakses tanggal 17 September 2024).
- M. Reza Sulaiman. 2024. "Pendidikan Guru Gembul, YouTuber yang Sering Komentari Dunia Pendidikan." Diakses dari <https://www.suara.com/news/2024/07/15/122405/pendidikan-guru-gembul-youtuber-yang-sering-komentari-dunia-pendidikan/> (diakses tanggal 15 Juni 2024).
- Nauli, A. A. 2023. "Gaya Retorika Persuasif dalam Dakwah: Studi Deskriptif pada Akun YouTube Guru Gembul." Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Olivia Kawowode. 2018. "Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Kalinaun Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara." *Jurnal Administrasi Publik*, Minahasa. Vol. 4, No. 55.
- Raihan Bintang Mt dan Dewi Anggraini. 2024. "Kesantunan Berbahasa Pada Kanal Youtube Guru Gembul dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Tanggapan." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Padang. Vol. 8 No.1.
- Restiviani Yuliana dan Zahara Rita. 2023. "Proses Pembentukan Saling Pengertian Pada Jiwa Komunikator Dalam Komunikasi Islam." *Jurnal of Islamic Studies*, Aceh. Vol. 1 No.1.
- Riana Nova. 2024. *Komunikasi Publik: Panduan Praktis untuk Sukses dalam Berkomunikasi*. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia).
- Risma Meidana, et al. 2018. "Pengaruh Edukasi melalui Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Overweight." *Jurnal Kesehatan, Bengkulu: Academia.edu*.
- Rulli Nasrullah. 2016. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media).
- Sri Wahyuni. 2022. "Teknik Retorika Abdul Somad Dalam Nasehat Pernikahan di YouTube." Skripsi, Universitas Islam Riau.

Sri Wahyuni et al. 2022. *Pelayanan Keluarga Berencana*. (Sengkang: Global Eksekutif Teknologi).

Stewart L. Tubbs & Sylvia Moss. 2012. *Human Communication: Principles and Contexts*. (Berkshire: McGraw Hill).

Sulistyarini dan Zainal. 2018. *Buku Ajar RETORIKA*. (Serang Banten: CV. AA. Rizky).

Syafrida Afni Sahir. 2021. *Metodologi Penelitian*. (Medan: Penerbit KBM Indonesia).

Yuni Fitriani. 2021. "Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Penyajian Konten Edukasi atau Pembelajaran Digital." *Jurnal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Jakarta. Vol. 5, No.4.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

TTL : Brebes, 11 Januari 2001
Jenis Kelamin : Laki- laki
Alamat : Desa Galuhtimur 1, Kec. Tonjong, Kab. Brebes
Email : Ardiyansah3420185@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ardiyansah
Nama Ibu : Sri Amaniaturun
Agama : Islam
Alamat : Desa Galuhtimur 1, Kec. Tonjong, Kab. Brebes

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|------------------------------------|------------------|
| 1. TK Masyitoh Galuhtimur | Lulus Tahun 2007 |
| 2. MI Ta'alumusibyan 01 Galuhtimur | Lulus Tahun 2013 |
| 3. MTs Al-Ittihadiyah 1 Kalijurang | Lulus Tahun 2016 |
| 4. SMA Bustanul Ulum NU Bumiayu | Lulus Tahun 2019 |
| 5. UIN Gusdur Pekalongan | Lulus Tahun 2024 |

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya
untuk diperlukan seperlunya.

Pekalongan, 8 November 2024

Penulis



Ardiyansah

NIM. 3420185